

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong (2002: 3) mengungkapkan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan Arikunto (1998: 245-247) membedakan penelitian kualitatif berdasarkan sifat dan analisis datanya menjadi dua jenis yaitu :

- a. Riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atas suatu fenomena.
- b. Riset deskriptif yang bersifat developmental digunakan untuk menemukan suatu mode atau prototipe.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang bersifat eksploratif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang deskriptif yang menggambarkan keadaan praksis program dan implementasi pendidikan berbasis karakter di Sekolah Dasar Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

A. Sumber Data

Menurut Arikunto (1998: 109) subyek penelitian mempunyai kedudukan yang sentral, karena pada subyek penelitian itulah data tentang

variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Arikunto (2000: 116) mengungkapkan subyek penelitian adalah benda, hal, orang atau tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan. Penelitian kualitatif selalu bertolak dari asumsi tentang realita sosial yang bersifat unik, kompleks dan ganda. Dalam penelitian ini maka yang disebut dengan subyek penelitian disini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan yang semuanya akan memberikan keterangan atau jawaban yang peneliti tanyakan sehingga akan mendapatkan sebuah gambaran dari proses terlaksananya pendidikan karakter di Sekolah Dasar Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Subyek-subyek dimaksud harus dipandang sebagai informan dan bukan sebagai responden.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Sebab data yang terkumpul akan dijadikan sebagai bahan analisa penelitian. Metode pengumpulan data erat kaitannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Dalam penelitian metode maupun alat penelitian yang tepat (sesuai) dapat membatu pencapaian hasil (pemecahan masalah) yang valid dan reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subyek penelitian.

a. Metode Pengamatan atau Observasi Nonpartisan

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan atau observasi nonpartisan. Menurut Nawawi (1991: 100) Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistimatis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian. Nawawi (1991: 1004) mengungkapkan bahwa observasi nonpartisan yaitu observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang disupervisi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Peneliti dalam penelitian ini tidak dapat bertindak untuk dapat mengendalikan jalannya situasi tentang pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

Penggunaan metode ini bertujuan menggambarkan keadaan, ruang peralatan, para pelaku juga aktivitas sosial yang sedang berlangsung dan berhubungan dalam pelaksanaan penerapan pendidikan karakter meliputi tujuan, materi, metode pembelajaran serta kurikulum yang tidak bisa terungkap dengan wawancara.

b. Metode Wawancara

Moleong (2002: 135) mengungkapkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan Guru seputar pelaksanaan penerapan pendidikan karakter

meliputi tujuan, materi, metode pembelajaran serta kurikulum. Teknik ini juga mengkonfirmasi tentang data yang diperoleh dari observasi.

c. Metode Dokumentasi

Moleong mengungkapkan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film lain dari rekamanyang tidak dipersiapkan karena permintaan dari seorang peneliti. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi sebagai pelengkap data yang digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen tujuan, materi, metode pembelajaran serta kurikulum, serta dokumen foto berupa kegiatan yang menggambarkan implementasi pendidikan karakter.